

ABSTRACT

Rissa Al Kurniawati, Spatial Concentration Analysis of Manufacturing Sector in East Java Province in 2015-2019. Under the guidance of Dr. Mohtar Rasyid, S.E., M.Sc.

This study aims to find out how the spatial concentration of the manufacturing sector at the input and output levels affects as in which subsectors the industry is spatially concentrated. This research is a descriptive quantitative research using secondary data sourced from the Central Statistics Agency (BPS) in the form of large and medium industrial sector workers and Gross Regional Domestic Product (GRDP). The analytical tools used in this study were the Herfindahl Hirschman Index (HHI) and Location Quotient (LQ).

Based on the results of the Herfindahl Hirschman index (HHI) analysis, the spatial concentration of the manufacturing sector in the East Java region is more concentrated based on the level of output. From the analysis, 10 regions were found as areas with the highest concentration of industrial sectors, which include Surabaya City, Kediri City, Sidoarjo Regency, Pasuruan Regency, Gresik Regency, Mojokerto Regency, Malang Regency, Tuban Regency, Malang City, and Jember Regency. The distribution of subsector concentrations based on the Location Quotient analysis results shows: 1) Other repair and processing services subsectors are concentrated in Surabaya. 2) The tobacco processing subsector is concentrated in Kediri City. 3) Sidoarjo Regency was concentrated in the non-metal goods subsector of machinery and equipment in 2017 and switched to a subsector of printing and reproduction of recording media in 2019. 4) The beverage subsector is concentrated in the Pasuruan District. 5) The subsector of coal and oil refining is concentrated in Gresik Regency. 6) In 2017, the Mojokerto District focused on motor vehicles, trailers, and semitrailers before shifting to other processing subsectors in 2019. 7) Malang Regency is concentrated on other processing subsectors. 8) The subsector of coal and oil refining products is concentrated in Tuban Regency. 9) Malang City is centered on the electrical equipment industry. 10) Jember Regency is concentrated on the rubber subsector, rubber and plastic goods.

Keywords : Spatial Concentration, Manufacturing Industry, HHI, LQ

ABSTRAK

Rissa Al Kurniawati, Analisis Konsentrasi Spasial Sektor Industri Di Wilayah Provinsi Jawa Timur Tahun 2015-2019. Dibawah bimbingan Dr. Mohtar Rasyid, S.E., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsentrasi spasial sektor industri pada tingkat input dan output. Serta pada subsektor apa industri tersebut terkonsentrasi secara spasial. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) berupa tenaga kerja sektor industri besar dan sedang dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu Indeks Herfindahl Hirschman (HHI) dan Location Quotient (LQ).

Berdasarkan hasil analisis indeks Herfindahl Hirschman (HHI), konsentrasi spasial sektor industri di wilayah Jawa Timur lebih terkonsentrasi berdasarkan pada tingkat output. Dari analisis tersebut ditemukan 10 daerah sebagai daerah dengan konsentrasi sektor industri tertinggi yang meliputi Kota Surabaya, Kota Kediri, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Gresik, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Malang, Kabupaten Tuban, Kota Malang, dan Kabupaten Jember. Kemudian sebaran konsentrasi subsektor berdasarkan hasil analisis Location Quotient menunjukkan, 1) Kota Surabaya terkonsentrasi oleh subsektor jasa reparasi dan pengolahan lainnya. 2) Kota Kediri terkonsentrasi oleh subsektor pengolahan tembakau. 3) Kabupaten Sidoarjo terkonsentrasi oleh subsektor barang logam bukan mesin dan peralatannya pada tahun 2017 dan beralih menjadi subsektor percetakan dan reproduksi media rekaman pada tahun 2019. 4) Kabupaten Pasuruan terkonsentrasi oleh subsektor minuman. 5) Kabupaten Gresik terkonsentrasi oleh subsektor produk dari batu bara dan pengilangan minyak. 6) Kabupaten Mojokerto terkonsentrasi oleh kendaraan bermotor, trailer dan semitrailer pada tahun 2017 dan beralih pada subsektor pengolahan lainnya pada tahun 2019. 7) Kabupaten Malang terkonsentrasi oleh subsektor pengolahan lainnya. 8) Kabupaten Tuban terkonsentrasi oleh subsektor produk dari batu bara dan pengilangan minyak. 9) Kota Malang terkonsentrasi oleh subsektor peralatan listrik. 10) Kabupaten Jember terkonsentrasi oleh subsektor karet, barang dari karet dan plastik.

Kata Kunci : Konsentrasi Spasial, Industri Manufaktur, HHI, LQ